

**DESKRIPSI HASIL BELAJAR MATEMATIKA
MENGUNAKAN METODE *SNOWBALL THROWING*
DITINJAU DARI GENDER
(Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Teras Tahun 2014/2015)**

NASKAH PUBLIKASI
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Matematika



Disusun oleh :

Febrilia Kusuma Wardani

A 410 100 123

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura Telp(0271) 71741 Fax: 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id>

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi / tugas akhir:

Nama : Idris Harta, M.A., Ph.D.

NIK : 980

Telah membaca dan mencermati naskah publikasi yang merupakan ringkasan skripsi / tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Febrilia Kusuma Wardani

NIM : A410100123

Program Studi: Pendidikan Matematika

JudulSkripsi :”DESKRIPSI HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN
METODE *SNOWBALL THROWING* DITINJAU DARI GENDER

(Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Teras Tahun 2014/2015)”

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 30 November 2014

Pembimbing

Idris Harta, M.A., Ph.D.

NIK. 980

**DESKRIPSI HASIL BELAJAR MATEMATIKA
MENGUNAKAN METODE SNOWBALL THROWING
DITINJAU DARI GENDER
(Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Teras Tahun 2014/2015)**

Febrilia Kusuma Wardani
Mahasiswa Fakultas Keguruan Pendidikan Matematika UMS,
febrilia.kusuma@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana hasil belajar matematika siswa menggunakan snowball throwing dan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa menggunakan metode Snowball Throwing ditinjau dari gender . Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Informan adalah guru matematika dan siswa kelas VII. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, wawancara, dan dokumentasi.. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Penggunaan metode Snowball Throwing sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran di kelas. Hasil belajar matematika menunjukkan bahwa lebih unggul siswa perempuan, (2)Siswa perempuan lebih rajin, tidak malas dalam menyelesaikan soal serta tidak menyepelkan, sedangkan siswa laki-laki malas untuk mencatat, menyelesaikan soal, menyepelkan, dan cenderung gaduh.

Kata kunci : *hasil belajar, faktor pengaruh, Snowball Throwing, gender*

PENDAHULUAN

Untuk dapat melakukan evaluasi hasil belajar maka diadakan pengukuran terhadap hasil belajar. Pengukuran adalah kegiatan membandingkan sesuatu dengan alat ukurnya (Arikunto,1995:3). Dalam pendidikan, pengukuran hasil belajar dilakukan dengan mengadakan testing untuk membandingkan kemampuan siswa yang diukur dengan tes sebagai alat ukurnya. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Hasil belajar merupakan perolehan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran(ends are beingattained).

Menurut Slameto (2003: 65) metode mengajar adalah suatu cara/ jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Metode mengajar juga merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula, sehingga hal tersebut akan membuat siswa menjadi kurang senang terhadap pelajaran atau gurunya. Akibatnya siswa malas untuk belajar sehingga hasil belajarnya pun juga menjadi rendah. Agar siswa dapat belajar dengan baik dan memperoleh hasil belajar yang baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang tepat, efisien, dan efektif mungkin. Oleh karena itu dibutuhkan guru yang progresif dan berani mencoba metode baru yang dapat membantu siswa meningkatkan kegiatan belajar mengajar, dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melaksanakan kegiatan belajar dan merupakan penilaian yang dicapai seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran atau materi yang diajarkan setelah diterima siswa dalam penguasaan materi yang telah dipelajari dan ditetapkan (Arikunto, 2006:16).

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran (Wina Sanjaya, 2008: 147).

Arief Krisyawan (2009) meneliti tentang pemahaman konsep luas permukaan serta volume kubus dan balok melalui model pembelajaran aktif tipe Snow Ball. Penggunaan model pembelajaran ini merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan pemahaman konsep, dengan penggunaan model pembelajaran aktif Snow Ball siswa akan aktif dalam pembelajaran sehingga kemampuan siswa dapat

berkembang. Dalam pembelajaran ini guru hanya bertindak sebagai fasilitator dan motivator yang membimbing siswa.

Perbedaan gender dalam pendidikan dapat terjadi dalam perolehan prestasi belajar. Prestasi belajar menurut Ratna Anggraini dalam (Nanang :2009) adalah taraf keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Perempuan dalam proses pembelajaran dikelas, pada dasarnya memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk aktif dalam proses pembelajarannya. Perempuan dan laki-laki dalam setiap situasi pendidikan tersebut sama-sama terbuka untuk mengakses buku-buku dikelas. Namun, bahan-bahan belajar dan sikap guru yang secara halus dapat mempengaruhi penilaian mereka tentang diri mereka sendiri serta masyarakat. Bahan-bahan belajar yang dimaksud adalah bahan-bahan belajar yang membedakan peran gender laki-laki dan perempuan.

Dari permasalahan yang telah dikemukakan peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pemahaman Konsep Matematika dengan Menggunakan Metode Snowball Throwing Ditinjau Dari Gender”.

Penelitian ini mempunyai tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep siswa dengan menggunakan metode Snowball Throwing ditinjau dari gender pada siswa SMP. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep siswa dengan menggunakan metode Snowball Throwing ditinjau dari gender pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Teras Boyolali.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain; secara

holistik; dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Sugiyono, 2011: 113).

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP N 3 TERAS Boyolali tahun ajaran 2014/2015 yang menggunakan Snowball Throwing sebagai metode pembelajarannya. Sedangkan Objek penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep matematika dengan menggunakan metode Snowball Throwing ditinjau dari gender.

Teknik pengumpulan data penelitian ini melalui angket, wawancara, dan dokumentasi atau arsip yang berupa daftar nama siswa kelas VII dan hasil ulangan 3 kali. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Pencatatan data selama wawancara penting sekali karena data yang akan dianalisis didasarkan atas kutipan hasil wawancara.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Pengumpulan data, dalam proses ini peneliti mencatat apa yang ada di lapangan.
2. Reduksi data, dalam proses ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan responden melalui wawancara dan angket.
3. Verifikasi data, dalam proses ini peneliti melakukan perbandingan dan penyimpulan hasil wawancara dan angket yang telah dilakukan agar teruji validitasnya.
4. Sajian data, dalam proses ini peneliti melakukan penulisan laporan tentang faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep matematika dengan metode Snowball Throwing ditinjau dari gender.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melaksanakan kegiatan belajar dan merupakan penilaian yang dicapai seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran atau materi yang diajarkan setelah diterima siswa dalam penguasaan materi yang telah dipelajari dan ditetapkan (Arikunto, 2006:16).

Berdasarkan hasil angket dan wawancara yang telah dikumpulkan, diperoleh pemaparan tentang hasil belajar siswa menggunakan metode snowball throwing dan faktor apa yang mempengaruhi hasil belajar siswa ditinjau dari gender. Anik Suci (2011) dalam penelitiannya dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan prestasi belajar siswa antara laki-laki dan siswa perempuan pada pokok bahasan lingkaran.

Perbedaan gender dalam pendidikan dapat terjadi dalam perolehan prestasi belajar. Adapun pemaparan berdasarkan angket yang telah dibagikan ke siswa antara lain :

1. Matematika sangat penting di kehidupan sehari-hari, sehingga mau tidak mau siswa harus belajar matematika.
2. Pembelajaran dan antusiasme di kelas tergantung pada guru.
3. Terlalu banyak rumus sehingga siswa menjadi malas untuk belajar.
4. Peserta didik kurang menguasai materi karena materinya susah.
5. Guru memperhatikan dan membimbing siswa tanpa pandang bulu.
6. Siswa antusias dan tidak malu menyampaikan pendapatnya.
7. Siswa perempuan sebagian besar memperhatikan dan mencatat apa yang telah guru sampaikan apabila proses pembelajaran berlangsung, sedangkan siswa laki-laki hanya memperhatikan saja tanpa mau mencatat dan menyepelkan.
8. Dalam proses pembelajaran siswa laki-laki cenderung gaduh pada saat metode snowball throwing berlangsung.
9. Sikap peserta didik pada saat guru memberikan pertanyaan secara lisan sangat baik. Antara lain: mengacungkan tangan dan menjawab, mencari jawaban melalui buku, dan bertanya kepada teman.

10. Peserta didik terlalu tergesa-gesa dalam menyelesaikan soal, mengakibatkan kurangnya ketelitian.
11. Guru matematika kurang bisa menguasai kelas.
12. Keadaan kelas ketika proses pembelajaran berlangsung tidak kondusif. Yang aktif tambah mengerti karena adanya daya saing, sedangkan yang pasif hanya gaduh sendiri dan semakin tidak mengerti.
13. Media pembelajaran yang telah guru gunakan antara lain : powerpoint dan video pembelajaran akan tetapi hal tersebut kurang didukung oleh pihak sekolah karena guru harus menyediakan peralatan tersebut sendiri.
14. Sekolah kurang mendukung dalam ketersediaan alat peraga.
15. Guru matematika terlalu mengejar target mengajar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa terjadi kurangnya korelasi antara sekolah, guru, dan peserta didik. Faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* sehingga terdapat perbedaan hasil belajar yang ditinjau dari segi gender adalah :

1. Penggunaan metode *Snowball Throwing* sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran di kelas. Hasil belajar matematika menunjukkan bahwa lebih unggul siswa perempuan .
2. Siswa perempuan lebih rajin, tidak malas dalam menyelesaikan soal serta tidak menyepelkan, sedangkan siswa laki-laki malas untuk mencatat, menyelesaikan soal, menyepelkan, dan cenderung gaduh.

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan terpaparkan beberapa faktor tersebut peserta didik mampu memperbaiki diri, berani dalam mengutarakan pendapat, sadar akan tanggung jawab seorang pelajar, serta menumbuhkan jiwa bersaing agar menjadi yang terbaik.

2. Guru lebih variatif dalam menggunakan alat peraga yang diiringi oleh perkembangan jaman, lebih aktif dan inovatif dalam memanfaatkan teknologi serta fasilitas yang ada disekolah.
3. Pihak sekolah harus mengoptimalkan fasilitas pembelajaran karena bantuan dari pemerintah sangat banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Ratna. *Perbedaan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Kelas Reguler dengan Kelas RSBI Ditinjau dari Gender*. Skripsi : 2011
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, hal 16.
- Kristyawan, Arief. 2009. Peningkatan Pemahaman Konsep Luas Permukaan Serta Volume Kubus dan Balok Melalui Model Pembelajaran Aktif Tipe Snow Ball. Surakarta : *Skripsi FKIP UMS*. (Tidak Diterbitkan).
- Nuryani, Anik Suci. 2011. *Implementasi Pembelajaran Matematika Dengan Model Pembelajaran CIRC dan Savi Ditinjau dari Gender Siswa Pada Pokok Bahasan Lingkaran*. Skripsi. Pendidikan Matematika FKIP UMS. (Tidak Diterbitkan).
- Purwanto, M. Ngalm. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.